



PELATIHAN PERENCANAAN BISNIS JASA SEWA KAPAL MOTOR “MANCING MANIA” DI KELURAHAN NELAYAN INDAH KECAMATAN MEDAN LABUHAN KOTA MEDAN

Lukman Hakim Siregar¹, Listya Devi
Junaidi², Syamsurizal³

^{1,2}Akuntansi, Universitas Dharmawangsa

³Manajemen, Universitas
Dharmawangsa

*Corresponding author

Lukman Hakim Siregar

Email : lukman.fe@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang di hadapi mitra yaitu bagi Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah pada saat ini tidak banyak pilihan yang dapat dilakukan untuk memperoleh penghasilan / pendapatan. Pilihan utama bagi Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah adalah dengan ikut serta menjadi anak buah kapal nelayan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam berwirausaha. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan bermitra dengan anggota Karang Taruna Desa Nelayan Indah. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam berwirausaha Karang Taruna Desa Nelayan Indah dibidang usaha jasa sewa kapal untuk memancing, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, mampu mengandalkan dana untuk memulai usaha dan mencari peluang yang memungkinkan dalam mengatasi pendanaan usaha, dan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempublikasikan potensi yang dimiliki. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah : (1) wawancara pada saat survey langsung ke lokasi, (2) pelatihan kepada anggota karang taruna. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mitra, publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat Universitas Dharmawangsa, publikasi pada media elektronik lokal Mitaneews.co.id dan publikasi media cetak lokal Harian Waspada.

Kata Kunci: Pelatihan, Bisnis, Jasa, Sewa

Abstract

The problem faced in this research by partners is that for Youths Karang Taruna Nelayan Indah at this time there are not many choices that can be made to earn income. The main choice for Youths Karang Taruna Nelayan Indah is take part in being a crew of a fishing boat whereas lack of knowledge and ability in entrepreneurship. The purpose of this training activity is a form of community service and as partnering with members of Karang Taruna Desa Nelayan Indah. Through this activity, it is expected to increase the knowledge and ability in entrepreneurship in Karang Taruna Desa Nelayan Indah, in the field of boat rental services for fishing, increase knowledge and ability in analyzing the potential of natural resources and human resources owned, able to rely on funds to start a business and look for possible opportunities in overcoming business funding, and being able to take advantage of technological advances to publicize their potential. The method of implementation carried out in this activity such as (1) Do interviews during the direct survey to the location, (2) Do training with members of the youth Karang Community. The results form this research and activity are increased knowledge and understanding of partners, Publication of the journal Community Service Dharmawangsa University, Publications on local electronic media Mitaneews.co.id and local print media publications Daily Waspada.

Keywords: Training, Business, Service, Rental

© 2020 Penerbit LPkM UNDHAR. All rights reserved

PENDAHULUAN

Nelayan indah adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Labuhan dengan luas wilayah daratan 40 hektar yang memanjang dari utara ke selatan. Lokasi kawasan ini berada pada ketinggian 0-150 meter di atas permukaan laut dengan topografinya yang datar terletak pada 3° 30 – 3° 43 LU dan 98° 35 - 98° 44 BT. Jumlah penduduk Kelurahan Nelayan Indah sesuai rekapitulasi tahun 2000 tercatat sekitar 3.099 jiwa, dengan jumlah KK sebanyak 1.033 jiwa yang terdiri dari 1545 jiwa penduduk laki-laki dan 1554 jiwa penduduk perempuan.

Kelompok nelayan dikelurahan Nelayan sebenarnya berasal dari suku bangsa Melayu yang berada di semenanjung Selat Malaka. Suku bangsa Melayu juga terhitung sebagai cikal bakal terbentuknya komunitas nelayan Belawan Bahari. Namun dalam perkembangannya, jumlah mereka kini semakin sedikit. Mereka tergerus oleh suku atau etnis lain di luar Sumatera yang juga menghuni perkelurahan tersebut. Etnis Jawa sebagai misal, saat ini tercatat sebagai etnis yang menempti komposisi penduduk di Belawan Bahari (Kumparan : 2018)

Dalam hal ini tempat ini disebut sebagai kampung nelayan dikarenakan sejak zaman dahulu tempat tersebut merupakan pemukiman masyarakat yang sehari – harinya mengandalkan potensi laut sebagai mata pencaharian. Nelayan dapat didefinisikan sebagai orang atau komunitas orang yang secara keseluruhan atau sebahagian dari hidupnya tergantung dari kegiatan menangkap ikan baik diperairan laut ataupun sungai. (Widodo,2006:29).

Menurut Ensiklopedia Indonesia, 1990 yang dikatakan nelayan adalah Orang yang secara aktif melakukan kegiatan menangkap ikan, baik secara langsung (seperti penebar dan pemakai jaring) maupun secara tidak langsung (seperti juru mudi perahu layar, nahkoda kapal ikan bermotor, ahli mesin kapal, juru masak kapal penangkap ikan), sebagai mata pencaharian (dalam Mulyadi 2005:171).

Karang Taruna Nelayan Indah merupakan organisasi Pemuda Pemudi di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan. Kelurahan Nelayan Indah berjarak kurang lebih 18 km dari Universitas Dharmawangsa. Sesuai dengan nama Kelurahannya maka daerah ini merupakan kampung nelayan.



Gambar 1. Situasi Kelurahan Desa Nelayan Indah

Karena letak geografisnya dan tingkat pendidikannya yang terletak dekat pesisir laut dan rawarawa sehingga penduduk pun menggantungkan hidupnya dari kegiatan sebagai nelayan. Banyak potensi di desa Nelayan Indah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan menekan angka pengangguran produktif, salah satunya adalah bisnis sewa kapal dan Bisnis olahan makanan dari laut.

Terdapat wadah formal bagi para pemuda pemudi Kelurahan Nelayan Indah dalam mewujudkan kegiatan kemasyarakatan melalui Karang Taruna. Menurut Peraturan Menteri Sosial RI tahun 2010 Pasal 1 ayat 1 Karang Taruna adalah organisasi sosial

kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. (Direktorat Bina Karang Taruna (2005:1)

Namun, bagi Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah pada saat ini tidak banyak pilihan yang dapat dilakukan untuk memperoleh penghasilan / pendapatan. Pilihan utama bagi Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah adalah dengan ikut serta menjadi anak buah kapal nelayan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam berwirausaha.

Selama ini juga pembangunan di Medan Belawan terbelakang tertinggal dan sedikit dimajukan dengan kawasan lain, terutama dibandingkan dengan inti kota. Menurut Pengamat ekonomi dari Universitas Sumatera Utara (USU), Wahyu Ario Pratomo Apabila penataan pembangunan belawan benar-benar terlaksana dengan baik dan tepat sasaran, ia yakin masyarakat belawan akan terpuaskan dengan kinerja pemerintah. (Koran Sindo : 2016)

Berdasarkan hasil kunjungan awal juga berupa pengamatan yang dilaksanakan, tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menyimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah antara lain:

- 1) Kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam berwirausaha.
- 2) Kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki
- 3) Keterbatasan dana untuk memulai usaha
- 4) Kurangnya pengetahuan dan kemampuan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempublikasikan potensi yang dimiliki.

Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelatihan dasar dalam perencanaan bisnis sebagai dasar meningkatkan pengetahuan dan juga kemampuan dalam berwirausaha dibidang usaha jasa sewa kapal untuk memancing.
- 2) Memberikan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki.
- 3) Memberikan solusi untuk tidak mengandalkan dana untuk memulai usaha dan mencari peluang yang memungkinkan dalam mengatasi pendanaan usaha.
- 4) Memberikan pelatihan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempublikasikan potensi yang dimiliki.

Adapun target luaran yang telah tercapai oleh tim pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Target luaran yang tercapai

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Publikasi Ilmiah pada Jurnal ber ISSN tidak terakreditasi nasional	<i>Submitted</i>
2.	Publikasi Kegiatan PKM di Media Elektronik Lokal dan Media Cetak	Sudah Terbit
3.	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuan Meningkatkan Kemampuan Meningkatkan Pendapatan Meningkatkan
Luaran Tambahan		
1.	Produk: Jasa Sewa Kapal Memancing	Belum ada

METODE

Metode Pelaksanaan kegiatan Tim dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Pemuda Pemudi Karang Taruna Nelayan Indah dengan langkah-langkah ke dalam 3 bidang/aspek, yaitu Aspek Pasar, Aspek Produksi dan Pemasaran, dan Aspek Keuangan

Aspek Pasar

Pada Aspek Pasar Pendapat ahli mengatakan bahwa pasar merupakan suatu sekelompok orang yang diorganisasikan untuk melakukan tawar menawar, sehingga dengan demikian terbentuk harga. Salah seorang ahli pemasaran Stanton, mengemukakan pengertian yang lain tentang pasar, yaitu merupakan kumpulan orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk belanja, dan kemauan untuk membelanjakannya (Husein Umar : 2009).

Pada Aspek Pasar ada beberapa materi yang akan disampaikan pada pelatihan menyangkut :

- 1) Analisis internal dan eksternal menyangkut potensi usaha jasa sewa kapal mancing
- 2) Analisis segment, target, dan positioning usaha jasa sewa kapal mancing.

Aspek Produksi dan Pemasaran

Menurut Haizer dan Rander (2010) pengertian Produksi dalam bukunya manajemen Operasional " Produksi adalah proses penciptaan barang dan jasa" sedangkan menurut Sofjan Assauri (2013) produksi adalah suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output) tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa. Serta kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produksi tersebut.

Pada Aspek Produksi ada beberapa materi yang akan disampaikan pada pelatihan menyangkut :

- 1) Analisis penetapan tipe sewa kapal mancing.
- 2) Analisis penerapan harga sewa kapal mancing.
- 3) Analisis penentuan lokasi kantor administrasi dan pemancingan.
- 4) Analisis penetapan strategi publikasi jasa sewa kapal mancing.

Aspek Keuangan

Pada Aspek Keuangan Menurut Suliyanto (2010:184) analisis aspek keuangan dilakukan untuk menjawab pertanyaan Bagaimana kesiapan permodalan yang akan digunakan untuk menjalankan bisnis yang dapat menguntungkan bagi masyarakat .

Suatu ide bisnis dinyatakan layak berdasarkan aspek keuangan jika sumber dana untuk membiayai ide bisnis tersebut tersedia serta bisnis tersebut mampu memberikan tingkat pengempalisan yang menguntungkan dengan berdasarkan asumsi-asumsi yang logis.

Pada Aspek Keuangan ada beberapa materi yang akan disampaikan pada pelatihan menyangkut :

- 1) Analisis arus kas masuk dan arus keluar.
- 2) Analisis titik impas/ balik modal.
- 3) Analisis laba rugi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara wawancara dan pelatihan. Namun terlebih dahulu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat telah melakukan observasi terlebih dahulu dengan melihat kondisi masyarakat kampung nelayan dan kondisi kapal kapal yang memang dimiliki oleh para nelayan.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Kelurahan Desa Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan survey lapangan untuk tahap penyusunan rencana kerja dan melihat bagaimana prospek lingkungan sekitar untuk membangun bisnis.



Gambar 2. Foto bersama anggota Karang Taruna Desa Nelayan Indah

Kegiatan survey ini dilakukan guna mengidentifikasi permasalahan yang ada di Desa Nelayan Indah yang kemudian akan di cari solusinya dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun tim dosen yang melakukan kegiatan survey ini adalah Lukman Hakim Siregar, SE, M.Si, Listya Devi Junaidi, SE, M.Si dan Syamsurizal, SE, MM dan di dampingi juga oleh reviewer kami Bapak Ngatno, SE.I, MA.



Gambar 3. Foto Kapal-kapal yang akan di jadikan objek bisnis sewa kapal

Kegiatan survey tersebut menghasilkan kesepakatan hasil diskusi dengan anggota Karang Taruna yaitu melaksanakan Pelatihan Perencanaan Bisnis Jasa Sewa Kapal Motor Mancing Mania di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan sehingga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya pemuda pemudi Kelurahan Nelayan Indah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama 1 (satu) hari pada tanggal hari selasa tanggal 16 Oktober 2019. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian dosen jurusan Akuntansi dan Manajemen, dengan pembagian kerja sebagai berikut :

1. Lukman Hakim Siregar, SE, M.Si bertugas untuk menjelaskan bagaimana siklus penyusunan Laporan Keuangan sederhana yaitu berupa Laporan Penyewaan Kapal, Laporan Penerimaan Kas, Laporan Pengeluaran Kas, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas yang dapat digunakan oleh usaha kecil pribadi maupun UMKM.
2. Proses ini dilakukan dengan cara mempresentasikan langsung tatap muka kepada anggota Karang Taruna Desa Nelayan Indah yang diharapkan mereka mampu menyusun laporan keuangan untuk bisnis sewa kapal mancing mania maupun bisnis UMKM lainnya yang akan meningkatkan pendapatan Desa. Pihak peserta pun diminta untuk mengajukan pertanyaan – pertanyaan seputar keuangan yang terjadi, sehingga tercipta tanya jawab yang berguna bagi ilmu para pemuda karang taruna.



Gambar 4. Proses Penjelasan oleh Lukman Hakim Siregar SE, M.Si

Adapun materi yang di bawakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Materi pelatihan

No	Materi
1.	Penjelasan tentang perencanaan Bisnis.
2.	Penjelasan tentang Perencanaan Bisnis sederhana.
3.	Apa yang harus dilakukan jika usaha sudah berjalan?
4.	Cara menyusun Laporan Keuangan Sederhana yaitu Laporan Penyewaan Kapal, Laporan Penerimaan Kas, Laporan Pengeluaran Kas, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas.
5.	Menarik kesimpulan dari hasil Laporan dan menyesuaikan target yang akan di capai selanjutnya.

3. Listya Devi Junaidi, SE,M.Si bertugas untuk mendata anggota karang taruna yang ikut serta dalam pelatihan, melakukan kebutuhan administratif kegiatan, notulen kegiatan dan juga sebagai moderator di acara pelatihan tersebut.



Gambar 5. Pembukaan acara pelatihan oleh moderator Listya Devi Junaidi, SE, M.Si

4. Syamsurizal, SE, MM bertugas untuk menjelaskan dasar awal bagaimana membangun sebuah bisnis melalui 9 (sembilan) point tahapan yang harus di laksanakan dan bagaimana cara menjalankannya bisnis tersebut.

Proses ini juga dilakukan dengan mempresentasikan langsung tatap muka dengan para anggota Karang Taruna Desa Nelayan Indah. Terlihat bahwa dengan adanya pelatihan ini, para Karang Taruna sangat antusias dan semangat untuk memulai sebuah usaha. Dalam hal ini pun pemateri melakukan sesi tanya jawab dengan melakukan studi kasus yang terjadi di desa kampung nelayan. Diantaranya ternyata para pemuda desa telah banyak memulai usaha sejak lama namun tidak mampu memanejemen usahanya sehingga lambat laun lambat laun terlantar dan tutup sehingga kebutuhan hidup menggantungkan pada bantuan pemerintah setempat.



Gambar 6. Proses Penjelasan tentang Bisnis oleh Syamsurizal, SE, MM

Adapun materi yang di bawakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Materi Pelatihan

No	Materi
1.	Penjelasan tentang pemilihan bidang usaha
2.	Cara memperkirakan bisnis
3.	Cara melakukan studi Kelayakan
4.	Cara melihat Kondisi Lokal
5.	Bagaimana cara tahapan untuk memulai bisnis.
6.	Membuat Kebijakan Bisnis
7.	Merencanakan Strategi Pemasaran
8.	Merencanakan Kegiatan Produksi
9.	Merencanakan Keuangan dan Anggaran yang akan dikeluarkan.

Kegiatan dilanjutkan oleh paparan langsung dari para anggota Karang Taruna dan selanjutnya dibahas oleh para dosen secara baik. para tim pengabdian kepada masyarakat. Kemudian, menutup dengan ucapan terima kasih dari tim PKM kepada anggota Karang Taruna dan pembacaan doa yang di pimpin oleh Bapak Ngatno, SE.I, MA selaku reviewer pengabdian ini. Pelatihan Perencanaan Bisnis Jasa Sewa Kapal Motor Mancing Mania bagi anggota Karang Taruna di Desa Nelayan Indah dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam berwirausaha Karang Taruna Desa

Nelayan Indah dibidang usaha jasa sewa kapal untuk memancing, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, mampu mengandalkan dana untuk memulai usaha dan mencari peluang yang memungkinkan dalam mengatasi pendanaan usaha, dan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempublikasikan potensi yang dimiliki.

Dari hasil pengabdian ini, luaran yang diperoleh adalah publikasi Jurnal pengabdian masyarakat Universitas Dharmawangsa, publikasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Media Elektronik Lokal di Mitanews.co.id melalui situs <https://mitanews.co.id/2019/10/16/universitas-dharmawangsa-adakan-pelatihan-perencanaan-bisnis-jasa-sewa-kapal-motor-mancing> dan Publikasi Pelaksanaan Kegiatan PKM di Media Cetak Lokal di Harian Waspada yang terbit pada tanggal 19 Oktober 2019 dan Harian Metro24 yang terbit tanggal 17 Oktober 2019.

SIMPULAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu Karang Taruna Desa Nelayan Indah menjadi terlatih dalam merencanakan bisnis secara tepat sesuai dengan potensi yang dimiliki. Untuk selanjutnya, diharapkan agar Fakultas lain dapat memberikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Nelayan Indah ini, agar menambah pemahaman mereka bagaimana memanfaatkan segala sumberdaya yang ada di lingkungan sekitar.

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim penulis diharapkan dapat berlanjut dalam wujud desa binaan ataupun penelitian yang berguna bagi masyarakat sekitar yang nantinya dapat menjadi sebuah wujud nyata yang benar benar dapat merubah pola pikir dan pola hidup masyarakat kelurahan Nelayan Indah menjadi lebih maju terutama pihak karang taruna sebagai pelopor perubahan

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2013. Manajemen Pemasaran. Jakarta : Rajawali Pers
- Direktorat Bina Karang Taruna. (2005). Buku Pedoman Dasar Karang Taruna. Departemen Sosial R.I
- Heizer, Jay & Barry Render.(2010). Manajemen Operasi. Edisi Ketujuh Buku. 1. Jakarta: Salemba Empat
- Husein Umar (2009), Studi Kelayakan Bisnis:Tekhnik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif, Edisi Ketiga Revisi, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Mulyadi, (2005), Ekonomi Kelautan, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Suadi, Johaness Widodo (2006) Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut, Gajah. Mada University Press, Yogyakarta.
- Suliyanto. (2010). Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis. Purwokerto: Andi Yogyakarta.
- Kumparan News, Melihat Kampung nelayan Belawan yang Legendaris tapi memprihatinkan, 22 Februari 2018
<https://kumparan.com/kumparannews/melihat-kampung-nelayan-belawan-yang-legendaris-tapi-memprihatinkan>. diakses 2 Desember 2019
- Koran Sindo.com, Membangun Belawan Penuh Tantangan, http://koran-sindo.com/page/news/2016-11-16/5/146/Membangun_Belawan_Penuh_Tantangan. diakses 2 Desember 2019
- Kumparan News, Melihat Kampung nelayan Belawan yang Legendaris tapi memprihatinkan, 22 Februari 2018
<https://kumparan.com/kumparannews/melihat-kampung-nelayan-belawan-yang-legendaris-tapi-memprihatinkan>. diakses 2 Desember 2019

Koran Sindo.com, Membangun Belawan Penuh Tantangan, http://koran-sindo.com/page/news/2016-11-16/5/146/Membangun_Belawan_Penuh_Tantangan
diakses 2 Desember 2019